BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan *(field research)* yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data dan digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan[1].

Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan ketahanan rumah tangga pernikahan di bawah umur di Kelurahan Kelayan Timur Kota Banjarmasin.

Adapun pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang hendak mengkaji hukum dalam konteks sosial. Hasil yang diinginkan adalah menjelaskan dan menghubungkan, menguji juga mengkritik bekerja hukum formal dalam masyarakat.[2] Penelitian ini melakukan pendekatan terhadap kasus rumah tangga pernikahan di bawah umur agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan apa yang diteliti.

---

[1] Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum,* (Jakarta : PT Raja Grapindo Persada, 2003), h. 43.

[2] Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Pasuruan: PT. Qiara Media, 2021), h. 68.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ingin peneliti lakukan untuk penelitian terkait "Ketahanan Rumah Tangga Pernikahan Di bawah umur di Kelurahan Kelayan Timur Kota Banjarmasin". Pada Kelurahan Kelayan Timur Kota Banjarmasin. Pemilihan lokasi tersebut karena data penelitian dapat ditemukan di lokasi tersebut untuk menjawab permasalahan penelitian.

C. Subjek dan Objek

a. Subjek Penelitian

Subjek ialah yang informan sekaligus menjadi sumber data. Jadi, 4 pihak yang menikah di bawah umur dengan usia pernikahan telah mencapai 4-5 tahun beserta pihak yang bersangkutan di Kelurahan Kelayan Timur Kota Banjarmasin.

b. Objek Penelitian

Sedangkan Objek Penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok penelitian dalam suatu permasalahan. Objek penelitian adalah ketahanan rumah tangga pernikahan di bawah umur di Kelurahan Kelayan Timur Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan kemudian dikumpulkan langsung oleh penulis dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli. Data asli diperoleh penulis dari metode wawancara ataupun observasi di

lapangan.[3] Data yang dikumpulkan yaitu pasangan pihak yang berumah tangga pernikahan di bawah umur di Kelurahan Kelayan Timur Kota Banjarmasin.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan penulis dari sumber yang telah ada. Data sekunder penunjang penelitian maupun hal lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.[4] Data sekunder dalam penelitian ini adalah identitas informan, peta, lokasi penelitian dan hal yang berkaitan dengan penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data bisa diartikan tempat diperolehnya data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah pihak yang melakukan pernikahan Di bawah umur di Kelurahan Kelayan Timur Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang di lakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(Interviewer)* dan yang mengajukan

[3] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67.

[4] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), h. 59.

pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)*.[5] Wawancara dalam penelitian ini dilakukan Penulis untuk mendapatkan data informasi dari informan terkait ketahanan rumah tangga pernikahan Di bawah umur Kelurahan Kelayan Timur Kota Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan data yang didapatkan penulis berupa foto tempat atau hal yang berkaitan dengan permasalahan penulis guna penunjang atau membuktikan adanya pernikahan Di bawah umur Kelurahan Kelayan Timur Kota Banjarmasin.

d. Observasi

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematik fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dari sumber data yang berupa peristiwa, empat, benda, serta rekaman dan gambar.[6] Penelitian ini dilakukan dilakukan untuk mengetahui ketahanan rumah tangga pernikahan di bawah umur.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan deskriptif[7] yaitu sebagai berikut.

a. Analisis kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata lisan maupun tulisan dari pihak yang diamati.

---

[5] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), h. 59

[6] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 91

[7] Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 3.

b. Analisis deskriptif adalah mendeskripsikan hal hal yang terhadap hukum atau hal yang cocok untuk diterapkan dan direkomendasikan.

Adapun analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif-deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara.

G. Tahapan Penelitian

Tahap – tahap Penelitian Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

   Tahap yang dilakukan peneliti pada saat akan melakukan penelitian. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah membuat rancangan penelitian dan, selanjutnya peneliti datang ke lokasi penelitian menemui pihak yang melakukan pernikahan di bawah umur dan telah berumah tangga kurang lebih 5 tahun dengan membawa surat izin riset yang sebelumnya telah disampaikan kepada kepala lurah setempat.

2. Tahap pelaksanaan

   Setelah mendapat peneliti menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan penellitian. peneliti berusaha melakukan pengamatan, wawancara, berdiskusi, tukar informasi pada tataran etika yang sesuai dengan norma.

3. Tahap analisis data

   Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas. Hasil data ini selanjutnya diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian. Pada tahap ini

membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Tahap Penyelesaian

   Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian, data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member *check* agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.